



UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE SHOW AND TELL DENGAN PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Sonia Safa Diandra¹, Puji Rahmawati²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang

soniasafa51@gmail.com

Abstract: *This research aims to improve the speaking skills of students through the application of the Show and Tell method with the use of image media in Indonesian lessons. The background of this research is the low speaking skills of students which have an impact on the effective communication process. The Show and Tell method was chosen because it can provide opportunities for students to speak in front of the class in a fun and interactive way, and the image media serves as a tool that makes it easier for students to convey ideas and enrich vocabulary. This study uses a classroom action research design (PTK) that involves planning, implementation, observation, and reflection. The research data was collected through speaking skills tests, observation, and documentation. The results are expected to show an improvement in students' speaking skills, as well as contribute to the development of more effective and fun learning methods. This research is expected to provide solutions to the problems faced by students in developing their speaking skills.*

Keywords: *Speaking Skills, Show and Tell Methods, Classroom Action Research.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas melalui penerapan metode Show and Tell dengan pemanfaatan media gambar dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa yang berdampak pada proses komunikasi yang efektif. Metode Show and Tell dipilih karena dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara di depan kelas dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, serta media gambar berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah siswa dalam menyampaikan ide dan memperkaya kosa kata. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan berbicara, observasi, dan dokumentasi. Hasil diharapkan menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Metode Show and Tell, Penelitian Tindakan Kelas.

Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar



Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menuntut keterampilan yang harus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang semakin canggih ini mau tidak mau menuntut manusia untuk berpikir kritis dan inovatif. Ketika berpikir dan berinovasi, manusia membutuhkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengikuti perkembangan yang ada. Lembaga pendidikan harus mampu memprediksi perkembangan dengan terus mencari program yang sesuai dengan perkembangan, perubahan zaman, situasi, kondisi dan kebutuhan siswa. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan peserta didik yakni keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara yang terbatas akan berdampak terbatasnya kelangsungan proses berkomunikasi antara pemberi pesan dan penyimak. Memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar akan memberikan pesan yang ingin disampaikan kepada penyimak dapat diterima dengan baik. Pada saat proses pembelajaran pendidik harus mampu meningkatkan kemampuan siswa yang meliputi tiga aspek dalam ranah Pendidikan yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan membangun sikap positif serta santun berbahasa. Secara praktis Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi utama Bahasa sebagai komunikasi yang bisa mengekspresikan diri. Komunikasi dan ekspresi merupakan dua fungsi Bahasa yang tidak dapat dipisahkan namun secara konseptual dua fungsi tersebut dapat dibedakan. Siswa harus mampu memiliki keterampilan berbahasa dalam mewujudkan kebutuhan ekspresi diri. Keterampilan berbahasa umumnya ada 4 komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa diatas memiliki keterkaitan yang sangat erat. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran yaitu keterampilan berbicara.

Pada saat proses pembelajaran pendidik harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik yang meliputi tiga aspek dalam ranah Pendidikan yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan membangun sikap positif serta santun berbahasa. Secara praktis Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi utama Bahasa sebagai komunikasi yang bisa mengekspresikan diri. Komunikasi dan ekspresi merupakan dua fungsi Bahasa yang tidak dapat dipisahkan namun secara konseptual dua fungsi tersebut dapat dibedakan.

Pemberi pesan dan penyimak dituntut memiliki keterampilan berbahasa yang baik agar komunikasi bisa tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini berkomunikasi merupakan suatu proses

dimana pembicara bisa menyampaikan pesan kepada penyimak. Penyimak dituntut pula untuk bisa memusatkan perhatiannya terhadap pembicara agar dapat bisa memahami pesan yang terkandung. Dalam hal ini penyimak haruslah berkonsentrasi agar dapat menerima dan menyimak informasi yang didapat, kemudian memahami maksud pesan yang disampaikan pembicara.

Seseorang mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dan efektif diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai pokok pembicaraan dan pengetahuan tentang teknik-teknik berbicara yang baik dan efektif. Keterampilan merupakan hal yang dapat diperoleh dengan cara praktik dan banyak Latihan. Kemampuan berbicara dilatih dengan tujuan untuk memudahkan memahami maksud yang disampaikan orang lain dalam berkomunikasi. Dalam hal melatih kemampuan berbicara dimulai sejak dini di lingkungan sekolah tempat siswa belajar. Kemampuan ini dikembangkan melalui jalur sekolah, dengan cara membuat program yang direncanakan secara khusus dan latihan-latihan yang membuat siswa lebih terampil lagi. Keterampilan berbicara jika dikembangkan secara berkala akan semakin sempurna dalam menyampaikan pesan kepada seseorang.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut sangatlah berkaitan satu sama lain. Seperti halnya keterampilan menyimak yang erat kaitannya dengan keterampilan berbicara. Berbicara dan menyimak merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung, dimana hal itu berlangsung secara face to face. Dengan begitu erat kaitannya peningkatan keterampilan menyimak akan membantu peningkatan kualitas berbicara. Selanjutnya akan terbentuk kebiasaan memperhatikan, memahami, dan menanggapi secara kritis pembicaraan orang lain. Keterampilan berbicara dilakukan untuk membangun interaksi dengan orang lain. Melalui proses belajar berbicara siswa dapat berlatih berkomunikasi. Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi, berpendapat bahwa kegiatan keterampilan berbicara dilakukan untuk mengadakan hubungan sosial dan untuk melaksanakan suatu layanan. Contohnya, hubungan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, siswa dengan siswa, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah dan lain sebagainya.

Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan baru yang lebih menarik dan interaktif agar siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran berbicara. Salah satu metode yang dianggap potensial untuk mengatasi masalah ini adalah metode Show and Tell dengan pemanfaatan media gambar. Metode Show and Tell memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara di depan kelas dengan cara yang menyenangkan dan tidak menegangkan, karena mereka dapat menggunakan

gambar sebagai alat bantu dalam menyampaikan ide atau cerita mereka. Pemanfaatan media gambar sebagai alat bantu dalam metode Show and Tell dapat membantu siswa lebih mudah mengungkapkan ide dan memperkaya kosa kata mereka. Gambar memberikan stimulus visual yang dapat mempermudah siswa untuk menyusun kalimat dan menghubungkannya dengan konsep yang ingin mereka sampaikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka, tetapi juga dapat mengatasi rasa malu atau kurang percaya diri saat berbicara di depan umum.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan siswa dalam aspek berbicara masih kurang. Kebanyakan siswa masih ragu-ragu dan malu saat mengungkapkan gagasan atau ide mereka. Keberanian dalam berbicara di depan siswa lainnya masih kurang. Banyak juga siswa yang masih malu dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. Selain itu kesulitan siswa dalam merangkai kata dalam berbicara juga menjadi penyebab siswa menjadi terkendala dalam berpendapat. Pada saat kegiatan praktik tersebut guru kelas juga mengungkapkan bahwa praktik kegiatan berbicara siswa masih memiliki kesulitan di tiap individu siswa. Guru sebaiknya memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, serta pendapat yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa juga harus diperhatikan agar setiap siswa memiliki kesempatan berbicara secara sama di kelas. Kesempatan berbicara siswa tidak hanya diberikan di dalam kelas namun bisa juga diluar kelas guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam berkomunikasi. Hal tersebut membuat keterampilan berbicara siswa masih rendah.

Peneliti merumuskan masalah penelitian dari judul "**Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Show and Tell Dengan Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**" dengan mengidentifikasi langkah-langkah dan strategi yang digunakan dalam penerapan metode Show and Tell dengan memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran berbicara, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan informasi secara jelas dan terstruktur. Penelitian ini berfokus pada penerapan Show and Tell dengan pemanfaatan media gambar sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Novelty dari penelitian ini terletak pada kombinasi kedua pendekatan tersebut yang belum banyak diterapkan dalam penelitian sebelumnya, serta penerapannya pada konteks kelas V SD dengan kondisi dan karakteristik siswa yang spesifik. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pembelajaran berbicara yang lebih efektif

dan menyenangkan, serta memberikan solusi yang lebih tepat untuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Salaman 1 tahun pelajaran 2024/2025, yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini menekankan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode show and tell untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Adapun dalam penelitian tindakan menurut Kemmis – Taggart dalam Tanujaya adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi/perencanaan ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Data

Penulis	Judul Penelitian	Tahun
Sulis.et al.	Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode Show and Tell pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 di SD Aisyiyah Sukabumi	2024
Pridhayanti & Heru	Penggunaan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Siswa Kelas V Sekolah Dasar	2021

Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Artikel

Pendekatan ini secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara. Dari analisis terhadap dua sumber jurnal terbaru, termasuk penelitian oleh Sulis et al. (2024) yang menekankan pentingnya keterampilan berbicara yang efektif, memperluas kosa kata serta meningkatkan kemampuan dalam Menyusun kalimat yang koheren dan berstruktur.

Penelitian oleh Pridhayani & Heru (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode *Show and tell* telah memberikan kontribusi dan motivasi pada pembelajaran keterampilan berbicara didepan umum. Hasil observasi menunjukkan keterlaksanaan sebanyak 90,33%, perolehan ini masuk kategori baik.

Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan baru yang lebih menarik dan interaktif agar siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran berbicara. Salah satu metode yang dianggap potensial untuk mengatasi masalah ini adalah metode Show and Tell dengan pemanfaatan media gambar. Metode Show and Tell memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara di depan kelas dengan cara yang menyenangkan dan tidak menegangkan, karena mereka dapat menggunakan gambar sebagai alat bantu dalam menyampaikan ide atau cerita mereka. Pemanfaatan media gambar sebagai alat bantu dalam metode Show and Tell dapat membantu siswa lebih mudah mengungkapkan ide dan memperkaya kosa kata mereka. Gambar memberikan stimulus visual yang dapat mempermudah siswa untuk menyusun kalimat dan menghubungkannya dengan konsep yang ingin mereka sampaikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka, tetapi juga dapat mengatasi rasa malu atau kurang percaya diri saat berbicara di depan umum.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Negeri Salaman 1 melalui penerapan metode Show and Tell dengan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ditemukan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah, yang berdampak pada kemampuan komunikasi mereka. Metode Show and Tell dipilih sebagai pendekatan yang inovatif dan interaktif, yang memungkinkan siswa untuk berbicara di depan kelas dengan cara yang menyenangkan dan tidak menegangkan.

Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, diharapkan dapat teridentifikasi peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah penerapan metode ini. Selain itu, penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa dalam menyampaikan ide dan memperkaya kosa kata, serta mengatasi rasa malu dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan umum.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Nejawati, a. (2017). Upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode show and tell pada pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. *Biormatika : jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 3(02).
- Rahmayanti, i. M., & parmiti, d. P. (2021). Penerapan metode show and tell untuk meningkatkan keterampilan berbicara tema 7 indahny keragaman di negeriku. *Indonesian gender and society journal*, 1(2), 50–54.
- Darmawati, S., & Rustiyarso, R. (n.d.). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Diskusi Kelompok Kelas V.
- Nasyatul Khair. (n.d.). Penerapan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Jemur Tahun Ajaran 2022/2023.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Dewi, P. M. U., & Subrata, H. (2021). Penggunaan Metode Show and Tell pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Depan Umum Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(8), 2983-2992.
- Uzer, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa SD Negeri 97 Palembang. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 78-89.